

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan atau potensi siswa. Untuk menarik perhatian siswa, guru harus menggunakan metode, model, dan strategi yang tepat.¹ Tanggung jawab atas pembelajaran di kelas dan keberhasilan siswa ada pada guru. Guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran didukung oleh kemampuan guru dalam membangkitkan perhatian siswa dan mengembangkan kemampuan mereka dalam pembelajaran. Begitu juga dengan guru PAK harus mampu menunaikan tugasnya dengan baik dan memahami dengan seksama materi pelajaran.

Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak selalu berjalan dengan lancar, salah satu hambatan yang muncul adalah kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran. Menurut Abdul Hadis, dalam pembelajaran, guru akan sering mendapatkan siswa yang mengalami gangguan perhatian, sehingga siswa tersebut akan sulit memusatkan perhatian pada pembelajaran yang sedang

¹ Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).6.

berlangsung. Oleh karena itu, perhatian siswa sangat penting agar kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar.²

Guru PAK berperan aktif dalam membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk menarik perhatian siswa. Karena, ketika kegiatan pembelajaran menyenangkan, maka timbul rasa senang belajar pada diri siswa. Jika kegiatan pembelajaran tidak menyenangkan, siswa menjadi malas dan jenuh, dan perhatian mereka pada pelajaran akan berkurang. Guru diharapkan memiliki kemampuan dan pemahaman yang memadai tentang metode yang dapat mengarahkan dan meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran. Demikian pula, guru PAK diharapkan dapat menerapkan pembelajaran PAK secara profesional dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.³

Menurut Bimo Walgito, perhatian adalah fokus siswa atau konsentrasi mereka pada kegiatan pembelajaran di kelas.⁴ Siswa akan mengabaikan hal-hal lain yang dianggap tidak penting ketika mereka memperhatikan. Perhatian yang efektif bergantung pada pusat kesadaran siswa. Perhatian adalah kegiatan siswa yang tertarik pada suatu objek atau sekelompok objek yang menunjukkan

² Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 25.

⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 56.

aktivitas, konsentrasi, dan kesadaran.

Siswa yang memiliki perhatian dalam kelas memiliki beberapa ciri yang dapat diamati, yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, semangat dalam pembelajaran, dan dapat mempertahankan pendapatnya.⁵ Adapun tolak ukur perhatian siswa yaitu memiliki konsentrasi dalam belajar, ada kesadaran dalam mengerjakan dan mengingat pelajaran yang diberikan oleh guru, fokus pada aktivitas belajar di kelas, memiliki keseriusan atau kesungguhan saat belajar di kelas, dan kewaspadaan.⁶ Sikap siaga saat menghadapi ulangan dapat menunjukkan tingkat kewaspadaan siswa. Siswa yang berusaha mendapatkan nilai yang baik memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada pembelajaran mereka.

Ice breaking adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan perhatian siswa. Menurut Sunarto, *ice breaking* adalah permainan atau kegiatan yang dapat mengubah suasana kebekuan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelompok.⁷ *Ice breaking* adalah kegiatan atau permainan di kelas yang dirancang untuk mencairkan suasana kelas agar dapat

⁵ Robert J Dkk, *Manajemen Kelas Yang Berhasil: Strategi Berbasis Penelitian Untuk Setiap Guru* (Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD), 2016). 80-81

⁶ Valen Blog, "Penerapan Strategi Pengajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd I Bowongso Kalikajar"" (2018), 3.

⁷ Sunarto, *Icebreaker Dalam Pembelajaran Aktif* (Surakarta: Cakrawala Media, 2016). 1

menarik perhatian siswa. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti laksanakan dalam pembelajaran PAK di kelas IV SDN 5 Mengkendek, yang terdiri dari 27 siswa, yakni 17 siswa laki-laki, dan 10 siswa perempuan. Pada indikator tekun dalam menghadapi tugas berada pada kategori kurang dengan persentase 65%, indikator ulet dalam menghadapi kesulitan berada pada kategori kurang dengan persentase 65%, indikator semangat dalam pembelajaran berada pada kategori cukup dengan persentase 71%, dan pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya berada pada kategori kurang dengan persentase 67%. Rata-rata skor perhatian keseluruhan siswa dalam kelas pada pra siklus yaitu 67% atau berada pada kategori kurang. Perhatian siswa kurang nampak pada saat guru PAK sedang menjelaskan materi, siswa terlihat lebih asyik bermain dengan teman sebangkunya, keluar masuk kelas, bermain, dan bercerita dengan teman. Ketika guru bertanya, tidak ada yang menjawab bahkan mereka terlihat tidak peduli dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas.

Suasana belajar yang tidak menarik juga menjadi salah satu alasan mengapa siswa tidak fokus pada pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya antusias siswa ketika belajar. Guru PAK perlu memberikan berbagai aktivitas

belajar, seperti menyanyikan lagu, bermain game, atau memberikan yel-yel selama pembelajaran

Dari permasalahan di atas, mengindikasikan kurangnya perhatian siswa saat guru mengajar di dalam kelas. Melalui masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas tersebut sehingga dapat membantu siswa dalam pembelajaran agar perhatian mereka dapat meningkat. Salah satu alternatif yang dapat dikembangkan agar dapat menyelesaikan permasalahan di atas adalah dengan permainan *ice breaking* yang disisipkan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menyisipkan permainan *icebreaking* dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat membuat proses dan suasana belajar di dalam kelas menjadi menyenangkan dan menarik. Siswa yang pada awalnya tidak memperhatikan guru akan menjadi aktif dan dapat termotivasi dalam kegiatan belajar. Apabila konsentrasi siswa dapat terjaga dengan baik, maka siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan pemaparan latar belakang, yakni bagaimana penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan perhatian siswa di kelas IV SDN 5 Mengkendek.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguraikan penerapan *ice breaking* dalam

pembelajaran PAK untuk meningkatkan perhatian siswa di kelas IV SDN 5 Mengkendek.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di mata kuliah Strategi Pembelajaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen mengenai permainan *ice breaking* dalam upaya peningkatan perhatian dalam proses pembelajaran PAK di IAKN Toraja.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Untuk Sekolah, bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi guru PAK kelas IV di SDN 5 Mengkendek, dalam meningkatkan perhatian siswa dengan menerapkan *ice breaking* dalam pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka mengenai konsep dasar *ice breaking*, perhatian,

kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang didalamnya memuat setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian atau indikator keberhasilan, instrument yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian yang di dalamnya memuat deskripsi pra siklus, penjelasan per siklus, analisis data dan pembahasan.

Bab V berisi tentang penutup yang di dalamnya membahas tentang kesimpulan dan saran.